

**PENERAPAN MEDIA BERBASIS KOMPUTER DALAM *COOPERATIVE*
LEARNING TIPE *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT)
(Studi tentang Peningkatan Partisipasi Pembelajaran Fikih Siswa Kelas
VIIB MTs N Sumberagung Jetis Bantul)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Wijayanti Wulan Septi

NIM. 08410211

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2012**

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/149/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN MEDIA BERBASIS KOMPUTER DALAM COOPERATIVE
LEARNING TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT)
(Studi Tentang Peningkatan Partisipasi Pembelajaran Fikih Siswa
Kelas VII B MTs N Sumberagung Jetis Bantul)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Wijayanti Wulan Septi

NIM : 08410211

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 16 Mei 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

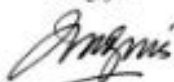
Ketua Sidang



Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Dr. Hj. Marhamah, M.Pd
NIP. 19620312 199001 2 001

Yogyakarta, 12 JUN 2012

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Mursuni, M.Si.
NIP. 19490525 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wijayanti Wulan Septi
NIM : 08410211
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujur-jujurnya, bahwa skripsi saya ini adalah hasil asli penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 01 Mei 2012

Yang menyatakan


METERAI
TAMPEL
001AAP00386306
6000
DJP

Wijayanti Wulan Septi

NIM. 08412011



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Wijayanti Wulan Septi
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Wijayanti Wulan Septi
NIM : 08410211

Judul Skripsi : **PENERAPAN MEDIA BERBASIS KOMPUTER
DALAM COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM GAMES
TOURNAMENT (TGT) (Studi Tentang Peningkatan Partisipasi
Pembelajaran Fikih Siswa Kelas VII B MTs N Sumberagung Jetis
Bantul)**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunafasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Yogyakarta, 30 Maret 2012

Pembimbing


Dr. Karwadi, M. Ag
NIP. 19710315 199803 1 004

HALAMAN MOTTO

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيكُمْ آيَاتِنَا
وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ
تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

“Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui. (QS. Al Baqarah: 151) ¹

¹ Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali, 2005), hal. 23.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

*ALMAMATER TERCINTA...
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di MTs N Sumberagung Jetis Bantul kelas VIIB. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Karwadi, M. Ag, selaku pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak Munawwar Khalil, M. Ag, selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Hj. Sri Pangatun, S.Pd, selaku Kepala MTs N Sumberagung.
7. Ibu Raihanah, S. Ag, selaku guru mata pelajaran fikih.
8. Siswa siswi kelas VII B MTs N Sumberagung.
9. Orang tuaku tercinta yang telah memberikan dukungan semangat moril maupun materil.
10. Sahabat-sahabatku, Mince, Esti, Mbak Lia, Reni, Fidho, Ja'far terimakasih atas dukungan serta motivasinya.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang turut serta membantu jalannya penulisannya ini.

Penulis menyadari bahwa hasil karya ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang konstruktif serta membangun dari semua pihak sangat kami harapkan demi kesempurnaan selanjutnya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan civitas akademika MTs N Sumberagung maupun Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Amien..

Yogyakarta, 21 Maret 2012

Penulis



Wijayanti Wulan Septi

08410211

ABSTRAK

WIJAYANTI WULAN SEPTI. Penerapan Media Berbasis Komputer dalam *Cooperative Learning* Tipe *Teams Games Tournament (TGT)*: Studi tentang Peningkatan Partisipasi Pembelajaran Fikih Siswa Kelas VII B MTs N Sumberagung Jetis Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah media dan metode yang merupakan unsur-unsur pembelajaran. Kedua unsur ini saling terkait. Namun kenyataannya di MTs N Sumberagung media dan metode belum berjalan optimal. Media belum digunakan sepenuhnya, sedangkan metode masih monoton. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang media dan metode yang digunakan di MTs N Sumberagung khususnya kelas VII B mata pelajaran fikih. Media komputer dan metode *cooperative learning* tipe *Teams Game Tournament* diterapkan untuk menjadikan siswa lebih berpartisipasi dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui penerapan media berbasis komputer dalam *cooperative learning* tipe TGT pada pembelajaran fikih; (2) untuk mengetahui peningkatan partisipasi siswa pada pembelajaran fikih dengan metode *cooperative learning* tipe TGT.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilakukan tiga kali siklus. Setiap satu siklus satu kali pertemuan, mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII B MTs N Sumberagung. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, angket, dan catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) setelah diadakan penelitian terkait dengan media komputer dan metode *cooperative learning* tipe TGT, partisipasi siswa kelas VII B MTs N Sumberagung mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dari hasil angket maupun observasi. Hasil perhitungan angket pada siklus I sebesar 65,40% (kategori sedang), pada observasi siklus I sebesar 62,96% (kategori sedang). Hasil pada siklus II untuk angket sebesar 73,14% (kategori tinggi) sedangkan untuk observasi sebesar 72,22% (kategori tinggi). Hasil pada siklus III untuk angket sebesar 83,46% (kategori tinggi) sedangkan untuk observasi 81,48% (kategori tinggi).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan dan kegunaan penelitian	4
D. Kajian pustaka	5
E. Landasan teori.....	9
F. Hipotesis	19
G. Metode penelitian	19
H. Sistematika pembahasan	28
BAB II : GAMBARAN UMUM	
A. Letak Geografis	30
B. Sejarah Berdiri	31
C. Visi, Misi dan Tujuan	33
D. Struktur Organisasi	34
E. Guru dan Karyawan.....	41
F. Keadaan Siswa.....	54
G. Sarana dan Prasarana	56
BAB III : PENERAPAN MEDIA BERBASIS KOMPUTER DALAM COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI FIKIH	
A. Perencanaan	60
B. Pelaksanaan Penelitian	
1. Pratindakan	61
2. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.....	68
3. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II	79
4. Penelitian Tindakan Kelas Siklus III	89

C. Analisis Pencapaian Partisipasi	
1. Partisipasi Siklus I	101
2. Partisipasi Siklus II	104
3. Partisipasi Siklus II	107
4. Grafik Perkembangan Partisipasi	110
5. Ketersedian Waktu	111
6. Kelancaran Proses	111
7. Keterlibatan Siswa	112
8. Ketercapaian Kompetensi	113
9. Aspek-Aspek Perkembangan Partisipasi	114
10. Hasil Wawancara	116
11. Angket Pascatindakan	117
 BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	120
B. Saran	122
C. Kata penutup	122
 DAFTAR PUSTAKA	124
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Interval Persentase Keberhasilan.....	26
Tabel 2	: Siswa MTs N Sumberagung Jetis Bantul 2011/2012	55
Tabel 3	: Ruang-Ruang MTs N Sumberagung	56
Tabel 4	: Infrastruktur	57
Tabel 5	: Distribusi Angket Partisipasi Pratindakan.....	63
Tabel 6	: Persentase Partisipasi Pratindakan	65
Tabel 7	: Observasi Siswa Pratindakan	65
Tabel 8	: Distribusi Angket Partisipasi Siswa Siklus I.....	101
Tabel 9	: Persentase Partisipasi Siklus I	102
Tabel 10	: Partisipasi Siswa Hasil Observasi Siklus I.....	102
Tabel 11	: Distribusi Angket Partisipasi Siklus II	104
Tabel 12	: Persentase Partisipasi Siklus II.....	105
Tabel 13	: Partisipasi Siswa Hasil Observasi Siklus II.....	105
Tabel 14	: Distribusi Angket Partisipasi Siklus III.....	107
Tabel 15	: Persentase Partisipasi Siklus III.....	108
Tabel 16	: Partisipasi Siswa Hasil Observasi Siklus III	109
Tabel 17	: Analisis Ketersediaan Waktu	111
Tabel 18	: Analisis Kelancaran Proses Pembelajaran.....	111
Tabel 19	: Analisis Keterlibatan Siswa.....	112
Tabel 20	: Analisis Ketercapaian Kompetensi.....	113
Tabel 21	: Distribusi Angket Pascatindakan.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Spiral Penelitian Tindakan Kelas	20
Gambar 2 : Suasana Pembelajaran Fikih (observasi pratindakan).....	68
Gambar 3 : Guru Menerangkan Materi Shalat Jenazah	74
Gambar 4 : Guru memantau diskusi kelompok.....	75
Gambar 5 : Suasana Pertandingan (<i>tournament</i>)	75
Gambar 6 : Suasana Kelas Aktif Mencatat	85
Gambar 7 : Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi	86
Gambar 8 : Siswa Mengerjakan Soal Turnamen.....	87
Gambar 9 : Siswa Mempraktekkan Shalat dengan Berbaring	97
Gambar 10 : Siswa Mempraktekkan Shalat dengan Duduk.....	97
Gambar 11 : Siswa Mengerjakan Soal <i>Tournament</i>	98
Gambar 12 : Perwakilan Siswa Menerima Hadiah	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran II : Surat ijin penelitian

Lampiran III : Lembar Soal Diskusi

Lampiran IV : Lembar Soal Tournament

Lampiran V : Hasil Nilai

Lampiran VI : Daftar Kelompok

Lampiran VII : Lembar Angket

Lampiran VIII: Lembar Observasi

Lampiran IX : Pengumpulan Data

Lampiran X : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan aktivitas yang didalamnya melibatkan pendidik (guru) dan peserta didik (siswa), yang mana keduanya saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Pencapaian tujuan pembelajaran akan dapat terwujud manakala pendidik mampu menguasai semua kompetensi, baik itu kompetensi profesional, pedagogik, sosial, kepribadian dan kepemimpinan.

Setiap proses dalam pembelajaran, selalu akan ada tiga komponen penting yang saling terkait satu sama lain. Tiga komponen penting itu adalah materi yang akan diajarkan, proses mengajarkan materi dan hasil dari proses pembelajaran tersebut. Ketiga aspek ini sama pentingnya karena merupakan satu kesatuan yang membentuk lingkungan pembelajaran. Selain ketiga komponen tersebut, pembelajaran paling tidak memiliki dua unsur, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran.¹ Kedua aspek ini saling berkaitan. Dalam pembelajaran, seorang guru harus dapat memilih dan menerapkan strategi dan metode yang tepat sesuai dengan materi sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Seorang pendidik memiliki peran dalam menentukan kualitas dan kuantitas pembelajaran. Maka dari itu, guru perlu memikirkan dan membuat

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 15.

perencanaan pembelajaran yang dapat membentuk karakter siswa. Demikian pula untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa, guru dituntut untuk mengambil banyak peran sehingga nantinya dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan multifungsional. Dalam menciptakan kondisi pembelajaran efektif, ada lima variabel yang dapat menentukan keberhasilan siswa, diantaranya: melibatkan partisipasi siswa aktif, menarik minat, membangkitkan motivasi, prinsip dan individualitas serta peragaan dalam pengajaran.²

Dalam observasi ketika PPL di MTs N Sumberagung, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi ketika pembelajaran fikih berlangsung, diantaranya sebagai berikut:³

- a. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran hanya siswa tertentu saja yang aktif.
- b. Tidak segera mengikuti perintah guru (untuk mengeluarkan buku sering kali guru memberi perintah).
- c. Menunda mengerjakan ataupun mencatat.
- d. Metode yang digunakan guru cenderung ceramah.
- e. Pemanfaatan media pembelajaran belum optimal.

Dari beberapa permasalahan di atas, guru fikih sudah berusaha mengatasinya. Namun belum berhasil sepenuhnya. Seperti pada kasus sulitnya kesadaran siswa untuk mengeluarkan buku ketika pembelajaran dimulai. Guru harus memberi perintah agar mereka segera mengeluarkan

² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), hal. 16-26.

³ Observasi di kelas VIIB tanggal 19 Oktober 2011 pukul 07.00-08.20.

bukunya. Hal tersebut terjadi berulang kali ketika pembelajaran fikih. Begitu pula kasus sulitnya mencatat, perlu diperintah dahulu. Pada kasus kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, hanya siswa tertentu yang sering aktif. Setiap kali guru selesai menjelaskan pasti siswa diberi kesempatan untuk bertanya, namun kesempatan tersebut jarang digunakan siswa. Pada akhirnya ketika siswa diberi tugas, baru meminta penjelasan ulang. Permasalahan yang lain terkait metode dan media pembelajaran. Pada kasus ini guru sudah mencoba menerapkan beberapa metode yang disesuaikan dengan materi. Namun ketika diterapkan hasilnya kurang maksimal. Sedangkan untuk medianya, guru belum mencoba menggunakan media yang ada, seperti komputer.

Berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang diperoleh dari hasil observasi ketika PPL di MTs N Sumberagung khususnya kelas VII B, bahwa yang paling menonjol dan menarik untuk diteliti adalah kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penyebabnya seperti uraian poin-poin di atas, yaitu penggunaan metode kurang bervariasi (ceramah saja) dan belum mempergunakan media pembelajaran seperti halnya pemanfaatan LCD. Padahal media tersebut sudah ada di madrasah tersebut. Karena permasalahan-permasalahan tersebut belum dapat terselesaikan maka peneliti tertarik untuk membantu menemukan solusinya.

Untuk itu peneliti mengambil judul tentang “Penerapan Media Berbasis Komputer dalam *Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament*

(TGT)”(Studi tentang Peningkatan Partisipasi Pembelajaran Fikih Siswa Kelas VII B MTs N Sumberagung Jetis Bantul)

Metode TGT dipilih karena mengandung kegiatan menarik dan mengarahkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan metode TGT tersebut diharapkan mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkomunikasi, kerjasama, menjawab, dan memberikan pertanyaan. Sedangkan pemilihan kelas VII dikarenakan masa transisi atau masa peralihan dari masa anak ke praremaja. Peneliti ingin mengetahui perkembangan pola pikir pada masa tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media berbasis komputer dalam *cooperative learning* tipe TGT pada pembelajaran fikih siswa kelas VII B MTs N Sumberagung?
2. Apakah penerapan media berbasis komputer dalam *cooperative learning* tipe TGT pada pembelajaran fikih dapat meningkatkan partisipasi siswa kelas VII B MTs N Sumberagung?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. untuk mengetahui penerapan media berbasis komputer dalam *cooperative learning* tipe TGT pada pembelajaran fikih.
- b. untuk mengetahui peningkatan partisipasi siswa pada pembelajaran fikih dengan metode *cooperative learning* tipe TGT.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan Teoritik

- 1) Sebagai upaya memperbaiki dan menemukan metode untuk meningkatkan mutu pembelajaran fikih.
- 2) Sebagai bahan kajian dan penelaahan tentang metode yang mudah dan tepat guna.

b. Kegunaan Praktis

- 1) diharapkan dapat mengembangkan metode *cooperative learning* tipe TGT sebagai metode dalam pembelajaran fikih.
- 2) adanya metode *cooperative learning* tipe TGT diharapkan:
 - a) memiliki partisipasi aktif yang tinggi.
 - b) menjadi bahan masukan bagi guru fikih dan agar dapat mengembangkan inovasinya dalam menentukan metode dan strategi pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan peneliti yang terkait dengan pembelajaran kooperatif tipe TGT, ditemukan beberapa skripsi sebagai berikut :

1. Skripsi Dwi Juli Priyono, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2009, yang berjudul “*Metode Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament (TGT) dalam Pembelajaran Qira’ah untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II (Classroom Action Research)*).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa konsep TGT adalah pengajaran, belajar tim, turnamen dan penghargaan tim dapat membuat siswa aktif dan memudahkan siswa memahami materi. Adapun hasil nilai rata-rata post test dalam pembelajaran qira’ah dengan TGT pada siklus I adalah 77,7 dan pada siklus II adalah 93,7.⁴

2. Skripsi Rusmila Dewi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2009, yang berjudul “*Penerapan Model Cooperative Learning tipe Team Game Tournament (TGT) untuk meningkatkan Prestasi Belajar membaca Al Qur’an siswa kelas V dalam Pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta.*”

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembelajaran PAI melalui model *cooperative learning* tipe TGT dapat meningkatkan prestasi belajar membaca Al Qur’an. Adapun hasil pada siklus pada tahap I

⁴ Dwi Juli Priyono, “Metode Cooperative Learning Tipe Team game Tournament (TGT) dalam pembelajaran Qira’ah untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II (Classroom Action Research)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006, hal. x.

sebesar 60 % dengan kategori sedang, pada siklus II 80 % dengan kategori tinggi.⁵

3. Skripsi Lestari Wilujeng, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2009, yang berjudul "*Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (TGT) Kelas VIII MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009.*"

Penelitian ini menyimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII A dalam pembelajaran fikih setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe TGT meningkat. Hasil pada siklus I nilai rata-rata 70,24 sedangkan pada siklus II sebesar 81,56.⁶

4. Skripsi Galih Katon Irawanto, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2009, yang berjudul "*Pemanfataan Media Komputer sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fikih Kelas VIII B MTs N Maguwoharjo.*"⁷

Hasil penelitian menyimpulkan:

- a. Penggunaan multimedia berbasis komputer dalam pembelajaran fikih siswa kelas VIII B MTs N Maguwoharjo berjalan dengan

⁵ Rusmila Dewi, "Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Team game Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Membaca Al Qur'an Siswa Kelas V dalam Pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hal. x.

⁶ Lestari Wilujeng, "Meningkatkan Prestasi belajar fiqh melalui mode pembelajaran Kooperatif tipe Team game Tournament (TGT) kelas VIII MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hal. ix.

⁷ Galih Katon Irawanto, "Pemanfataan Media Komputer Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fiqh Kelas VIII B MTs N Maguwoharjo," *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hal. x.

lancar dan membawa dampak positif bagi aktivitas maupun prestasi belajar siswa.

- b. Peningkatan prestasi belajar fikih pada siklus I pre test sebesar 6,39 dan nilai post tes sebesar 8,33. Pada siklus II prestasi semakin meningkat, terbukti pre test sebesar 7,75 dan nilai post test 8,71.

Secara umum beberapa penelitian di atas memiliki kemiripan dengan judul penelitian yang peneliti ajukan. Akan tetapi setiap penelitian memiliki fokus yang berbeda-beda. Berikut perbedaan penelitian yang peneliti ambil dengan penelitian sebelumnya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Juli Priyono selain untuk mengetahui konsep penerapan TGT dalam pembelajaran qira'ah juga untuk mengetahui tingkat keberhasilan prestasi belajar siswa kelas VIII A MTs N Yogyakarta II. Berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan, penelitian fokus pada penerapan metode TGT untuk mengetahui peningkatan partisipasi siswa kelas VII B MTs N Sumberagung.
2. *Cooperative learning* tipe TGT pada penelitian yang dilakukan oleh Rusmila Dewi yaitu menganalisis pelaksanaan dengan metode tersebut dan menunjukkan peningkatan prestasi membaca Al Qur'an, sehingga berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti menggunakan metode TGT untuk meningkatkan partisipasi pada pembelajaran fikih.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari Wilujeng, bahwa metode TGT digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar fikih pada kelas VII MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini

hampir sama dengan penelitian Rusmila Dewi, akan tetapi fokus tema tidak sama. Peneliti tersebut menggunakan metode TGT untuk meningkatkan prestasi belajar fikih, sedangkan peneliti sendiri untuk meningkatkan partisipasinya.

4. Penelitian yang berkaitan dengan metode TGT pula, ini dilakukan oleh Galih Katon Irawan. Penelitiannya tentang pemanfaatan media komputer untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran fikih kelas VII B MTs N Maguwoharjo. Penelitian tersebut hampir sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, sama-sama menggunakan media komputer, akan tetapi penelitian tersebut fokus hanya pemanfaatan media komputer untuk meningkatkan prestasi tidak disertai metode lain.

Dari beberapa skripsi di atas antara skripsi satu dengan lainnya nampak ada perbedaan yang cukup jelas. Peneliti dalam hal ini mencoba mengkombinasikan antara media komputer dengan metode TGT yang tujuannya untuk meningkatkan partisipasi siswa kelas VII B MTs N Sumberagung. Adapun penelitian ini untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Media Berbasis Komputer

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar.⁸ Dalam bahasa Arab media adalah

⁸ Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*"..., hal. 3.

perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima.⁹ Sedangkan pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁰ Media berbasis komputer merupakan perantara elektronik untuk menyampaikan informasi visual ataupun verbal.

Komputer berperan sebagai manager dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *Computer Managed Instruction (CMI)*.¹¹ Ada pula peran komputer sebagai pembantu tambahan dalam belajar, pemanfaatannya meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran, latihan, atau keduanya.

Media komputer dalam pembelajaran memiliki beberapa keuntungan. Menurut Nana sudjana keuntungan-keuntungan tersebut antara lain:¹²

- a. Cara kerja baru dengan komputer akan membangkitkan motivasi belajar
- b. Warna, musik, dan grafis dapat memberi kesan realisme.
- c. Membantu daya ingat siswa.

Pemanfaatan komputer sebagai sarana pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang positif, misalnya: guru dapat menyajikan materi dengan power point, guru bisa menyelipkan foto-foto tentang

⁹ *Ibid.*,

¹⁰ *Ibid.*,

¹¹ *Ibid.*, hal. 96.

¹² Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Harapan, 1997), hal. 102.

materi, video terkait dengan materi dan lain sebagainya. Kelebihan-kelebihan tersebut dapat mengaktifkan fungsi kognisi, afeksi dan psikomotorik siswa.

Multimedia berbasis komputer dapat digunakan dalam beberapa bentuk yakni:¹³

- a. Multimedia presentasi
Digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang sifatnya teoritis.
- b. Multimedia interaksi
Digunakan dalam menjelaskan tahapan-tahapan suatu proses.
- c. Sarana simulasi
Penggunaan model untuk simulasi sehingga tidak perlu menggunakan model sesungguhnya.
- d. Video pembelajaran
Digunakan untuk memutar suatu film ataupun rekaman audiovisual sebuah kegiatan.

Menurut Arsyad, komputer mampu melibatkan berbagai indera dan organ tubuh, seperti: telinga (audio), mata (visual) dan tangan (kinetik) yang dengan pelibatan ini dimungkinkan informasi atau pesan akan mudah dimengerti.¹⁴ Ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan multimedia berbasis komputer di kelas, yaitu:¹⁵

- a. Persiapan guru
- b. Persiapan kelas
- c. Penyajian
- d. Langkah lanjut dan aplikasi

Dalam penelitian ini, media digunakan sebagai alat dan juga sebagai sumber belajar. Media dipandang sebagai bagian yang integral

¹³ Yuhdi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2008), hal. 150-152.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 148.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 208.

dari sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang hanya digunakan sewaktu-waktu bila diperlukan.¹⁶

2. Team Game Tournament (TGT)

a. Pengertian

Model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) adalah model pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan.¹⁷ Kegiatan pembelajaran kooperatif model TGT memungkinkan siswa dapat belajar rileks, menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Team Game Tournament (TGT) dikembangkan oleh Davied Devries dan Keith Edward, ini merupakan metode pembelajaran pertama dari Johns Hopkins. Dalam model ini kelas terbagi dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 3 sampai dengan 5 siswa yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya, kemudian siswa akan bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecilnya. TGT menggunakan turnamen permainan akademik. Dalam turnamen itu siswa bertanding

¹⁶ Asnawir M. Basyiruddin Usman. *Media pembelajaran*. (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hal. 19.

¹⁷ Ekocin, "Model Pembelajaran Team game Tournaments", www.ekocin.wordpress.com. diakses 09/11/2011. Jam 10.20.

mewakili timnya dengan anggota tim lain yang setara dalam kinerja akademik mereka yang lalu.

b. Pendekatan Kelompok Kecil dalam *Team Game Tournament*

Pendekatan *Team Game Tournament* adalah pendekatan secara kelompok yaitu membentuk kelompok-kelompok kecil dalam pembelajaran. Pembentukan kelompok kecil akan membuat siswa semakin aktif dalam pembelajaran.

c. Komponen dan Pelaksanaan *Team Game Tournament* dalam Pembelajaran

Menurut Robert E. Slavin, ada lima komponen utama dalam TGT, yaitu:

1. Presentasi Kelas

Pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas, biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah, diskusi yang dipimpin guru. Bisa juga menggunakan audiovisual.¹⁸ Pada saat penyajian kelas ini, siswa harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang diberikan guru, karena akan membantu siswa bekerja lebih baik

¹⁸ Robert E. Slavin. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. (Bandung: Nusa Media, 2008), hal.144.

pada saat kerja kelompok dan pada saat *game* karena skor *game* akan menentukan skor kelompok.

2. Kelompok (*team*)

Kelompok biasanya terdiri atas empat sampai dengan lima orang siswa. Fungsi kelompok adalah untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat *game*.

3. *Game*

Game terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok.¹⁹ Kebanyakan *game* terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang menjawab benar pertanyaan itu akan mendapatkan skor.

4. Turnamen

Turnamen adalah sebuah struktur dimana *game* berlangsung.²⁰ Biasanya berlangsung pada akhir minggu atau akhir pelajaran setelah guru memberikan presentasi dan tim telah menyelesaikan

¹⁹ *Ibid.*, hal. 166.

²⁰ *Ibid.*,

kerja kelompok. Namun disini peneliti melakukan turnamen pada akhir pelajaran fikih.

5. Penghargaan kelompok (*team recognise*)

Dalam penghargaan kelompok ini, guru mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing *team* akan mendapat sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan.²¹ Peneliti memberikan penghargaan kelompok pada setiap akhir siklus, yaitu berupa hadiah.

Kriteria (Rata-rata Kelompok)	Predikat
40	Tim baik
45	Tim sangat baik
50	Tim super

d. Implementasi Metode Pembelajaran TGT

Dalam pengimplementasian metode TGT ada hal-hal yang harus diperhatikan, yaitu:²²

- 1) Pembelajaran terpusat pada siswa
- 2) Proses pembelajaran dengan suasana berkompetisi

²¹ *Ibid.*, hal. 175.

²² Ekocin, “Model Pembelajaran Team game Tournaments”, www.ekocin.wordpress.com, diakses 09/11/2011. Jam 10.20.

- 3) Pembelajaran bersifat aktif (siswa berlomba untuk dapat menyelesaikan persoalan)
- 4) Pembelajaran diterapkan dengan mengelompokkan siswa menjadi tim-tim
- 5) Dalam kompetisi diterapkan sistem point
- 6) Dalam kompetisi disesuaikan dengan kemampuan siswa atau dikenal kesetaraan dalam kinerja akademik
- 7) Kemajuan kelompok dapat diikuti oleh seluruh kelas melalui jurnal kelas yang diterbitkan secara mingguan
- 8) Dalam pemberian bimbingan guru mengacu pada jurnal
- 9) Adanya sistem penghargaan bagi siswa yang memperoleh point banyak

3. Partisipasi

a. Pengertian partisipasi

Kata partisipasi dapat diartikan sebagai hal turut berperan serta dalam suatu kegiatan.²³ Partisipasi menurut Moelyarto Tjokrowinoto adalah penyertaan mental dan emosi seseorang dalam kelompok yang mendorong mengembangkan daya pikir dan perasaan demi tercapainya tujuan dan bertanggung jawab terhadap tujuan tersebut.²⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan seseorang dalam hal tertentu guna memperoleh tujuan.

b. Unsur-unsur partisipasi

Beberapa aspek yang dapat dikaji dalam partisipasi belajar siswa menurut Made Sumadi:²⁵

- 1) Partisipasi bertanya.
- 2) Partisipasi menjawab.

²³ Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 650.

²⁴ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 278.

²⁵ Pawitriyadi, "Partisipasi Belajar Siswa", www.pawitriyadi87.blogspot.com, diakses tanggal 06/03/2012. Jam 11.38.

- 3) Menyelesaikan tugas rumah secara tuntas.
- 4) Partisipasi dalam diskusi.
- 5) Mencatat penjelasan guru.
- 6) Menyelesaikan soal di papan tulis.
- 7) Mengerjakan soal tes secara individu.
- 8) Menyimpulkan materi pelajaran di akhir pertemuan.

Dalam pembelajaran tak lepas dari adanya aktivitas-aktivitas untuk tercapainya suatu tujuan. Menurut Paul D. Dierich bahwa aktivitas belajar siswa pada dasarnya dapat diklasifikasikan menjadi 8 kelompok, yaitu:

- 1) Kegiatan-kegiatan Visual
Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja dan bermain.²⁶
- 2) Kegiatan-kegiatan Lisan (oral)
Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
- 3) Kegiatan-kegiatan Mendengarkan
Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
- 4) Kegiatan-kegiatan Menulis
Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.
- 5) Kegiatan-kegiatan Menggambar
Menggambar, membuat grafik, chart, diagram, peta dan pola.
- 6) Kegiatan-kegiatan Metrik
Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.
- 7) Kegiatan-kegiatan Mental
Merenung, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.
- 8) Kegiatan-kegiatan Emosional
Minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.

²⁶ Moh. User Usman, "Menjadi Guru Profesional",...hal. 17

Dari beberapa penggolongan aktivitas belajar di atas, tidak semua peneliti gunakan dalam analisis penelitian. Hanya beberapa saja, seperti halnya kegiatan visual, mendengarkan, lisan, berkelompok dan emosional. Hal ini peneliti sesuaikan dengan metode pembelajaran. Peneliti memilah dan memilih mana yang dianggap cocok dan tepat.

c. Kriteria Partisipasi

Partisipasi baik jika terjadi peningkatan masing-masing indikator keberhasilan partisipasi. Adapun batas minimal kriteria keberhasilan partisipasi telah peneliti diskusikan dengan guru fikih, yaitu sebesar batas nilai minimum KKM atau diatas 70%. Didukung dengan penerapan media dan metode yang optimal diharapkan dapat membantu meningkatkan partisipasi siswa.

4. Pembelajaran Fikih

Pembelajaran adalah setiap perubahan perilaku yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman.²⁷ Sedangkan pengertian fikih menurut Abu Hanifah didefinisikan sebagai pengetahuan tentang seluruh aspek kehidupan manusia yang sangat luas mencakup bidang aqidah, syariat, ibadah, muamalah dan akhlak.²⁸

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fikih merupakan perubahan perilaku secara bertahap melalui pengalaman

²⁷Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, “Pembelajaran”, www.wikipedia.org. diakses tanggal 23/05/2012. Jam. 10.30.

²⁸Irzu, “Pengertian Fikih”, www.pengertianfikih.com. diakses tanggal 23/05/2012. Jam. 10.40.

tentang pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupan umat manusia di bidang aqidah, syariat, ibadah, muamalah dan akhlak.

F. Hipotesis

Berdasarkan pada perumusan dan analisis masalah, maka dapat diambil hipotesis tindakan bahwa penerapan metode *cooperative learning* tipe TGT dapat meningkatkan partisipasi siswa kelas VII B MTs N Sumberagung dalam pembelajaran fikih.

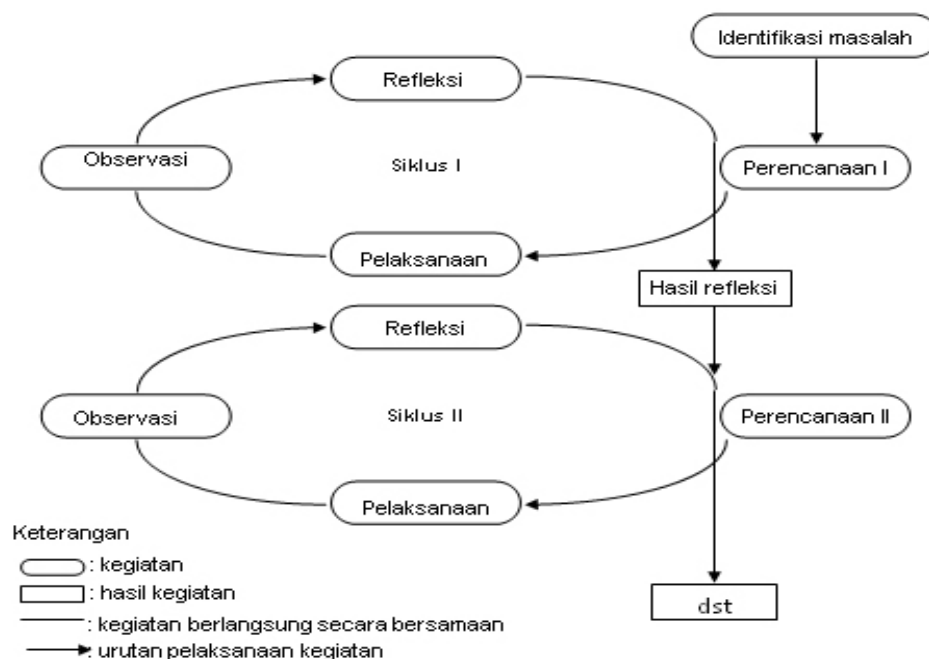
G. Metode Penelitian

1. Model Penelitian

Ada beberapa model dalam penelitian tindakan kelas, diantaranya model yang dikembangkan oleh Ebbut (1985), Kemmis dan Mc Taggart (1998), Elliot (1991) dan Mc Kernan (1991). Beberapa model dalam penelitian tindakan kelas tersebut, terdapat kesamaannya.

Menurut Kemmis dan Taggart dalam PTK terdiri dari empat tahapan, diantaranya: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi tindakan.²⁹ Adapun model PTK seperti berikut ini:

²⁹ Bugisq, "Model PTK (3) Menurut Kemmis dan Taggart". www.bugisq.blogspot.com. diakses tanggal 12 Februari 2012. Jam 12.40.



Gambar 1. Spiral Model Penelitian Tindakan Kelas

2. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kegiatan penelitian untuk mengatasi kesulitan dan permasalahan dalam pengajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti bergabung langsung dengan guru bidang studi fikih pada saat kegiatan pembelajaran. Peneliti bertindak sebagai observer sedangkan guru bidang studi fikih sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran. Namun hal ini tidak berarti peneliti

hanya melakukan observasi saja, tetapi juga membantu proses pembelajaran, seperti membantu melangsungkan *game*, membentuk kelompok dan lain sebagainya.

Adapun sifat penelitian ini adalah kualitatif. Peneliti mengambil data baik itu berasal dari sumber lisan (wawancara), dengan foto/gambar, hasil observasi dan lain sebagainya. Pada akhirnya disusun sedemikian rupa sehingga menjadi suatu hasil yang sistematis.

3. **Subyek dan Objek Penelitian**

Subyek dari penelitian ini adalah seorang guru fikih dan siswa kelas VII B MTs N Sumberagung yang berjumlah 31. Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah penerapan media berbasis komputer dalam metode *cooperative learning* tipe TGT dalam pembelajaran fikih.

4. **Instrumen Penelitian**

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas ini ada beberapa instrumen yang digunakan, diantaranya sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi di sini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Peneliti bisa mengetahui gambaran aktifitas siswa dalam pembelajaran fikih dengan metode *cooperative learning* tipe TGT.

b. Angket

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.³⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu jenis angket, yaitu angket siswa. Angket siswa ini bertujuan untuk mengetahui pernyataan siswa terhadap aktifitas pembelajaran fikih dengan metode *cooperative learning* tipe TGT.

c. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subyek yang diteliti.³¹ Wawancara ada dua, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam hal ini peneliti mengambil wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.³² Wawancara tidak terstruktur ini diberikan kepada siswa tertentu yang isinya berupa tanggapan serta respon terhadap pembelajaran fikih dengan metode *cooperative learning* tipe TGT. Wawancara ini dilakukan setelah jam pelajaran usai atau di luar jam pelajaran.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 162.

³¹ A. Lukman EL Garsel, (ed). *Classroom action research "Teknik Penulisan dan Contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Tim Editor: Rahayasa Training and Consulting, hal. 76.

³² Sugiyono, "*Metode Penelitian*"..., hal. 160.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang terinci mengenai keadaan yang terjadi selama penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat dan diketahui oleh peneliti.

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen yang mana peneliti bisa mengetahui data-data terkait dengan siswa, seperti: daftar nama siswa, maupun nilai siswa. Pengambilan foto juga tergolong instrumen dokumentasi.

5. **Prosedur penelitian**

Prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Personel yang terlibat

Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru fikih. Keduanya memiliki kedudukan yang sama, peneliti sebagai observer dan guru sebagai pengarah serta pembimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan kata lain guru di sini bersama siswa melaksanakan pembelajaran fikih dengan metode *cooperative learning* tipe TGT.

b. Penyusunan instrumen pembelajaran

Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya, silabus, sistem penilaian, Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa, dan soal evaluasi yang semuanya dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru mata pelajaran fikih yang bersangkutan.

c. Skenario kerja atau tindakan

1) Siklus I

a) Perencanaan tindakan

b) Pelaksanaan tindakan

c) Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan mengamati proses kegiatan pembelajaran fikih dengan metode *cooperative learning* tipe TGT yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru bidang studi. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran yang berlangsung dapat dievaluasi serta dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

d) Refleksi

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan guru bidang studi mengenai observasi yang telah dilakukan, kemudian menyimpulkan data dan informasi yang berhasil dikumpulkan pada saat observasi. Data-data tersebut merupakan hasil observasi peneliti dan guru, hasil wawancara peneliti dengan siswa dan guru bidang studi, serta hasil

pengisian angket. Hasil yang telah diperoleh dari refleksi ini nantinya akan digunakan sebagai usaha perbaikan siklus II.

2) Siklus II

Siklus II ini merupakan tahap perbaikan dari siklus I. Siklus II dilakukan dengan maksud untuk menutup kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Tahapan-tahapan pada siklus II ini sama dengan siklus I. Hanya saja pada siklus II ini lebih ditekankan dengan tujuan untuk perbaikan siklus I. Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut :

a) Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rancangan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagaimana yang dilakukan pada siklus I

b) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana yang telah dibuat untuk siklus II, yaitu memperbaiki pembelajaran kooperatif tipe TGT pada siklus I.

c) Observasi

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus II untuk mengetahui apakah kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah tertutupi atau belum.

d) Refleksi

Data-data dan informasi yang sudah didapatkan kemudian didiskusikan oleh peneliti dan guru, sebagai landasan untuk menentukan apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum.

Pada siklus berikutnya langkah-langkah juga sama. Apabila tujuan yang diharapkan sudah tercapai maka dapat diambil kesimpulan, dan penelitian sudah dapat dihentikan. Kriteria keberhasilan penelitian ini telah ditentukan bersama guru fikih yaitu minimal kriteria ketuntasan mengajar (KKM).

6. Teknis Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, pemilihan, pengorganisasian data yang diperoleh dari lapangan guna mendapatkan informasi yang tepat.

b. *Display Data*

Tahap ini berfungsi untuk menyajikan data dalam bentuk tabel dengan tujuan data mudah dibaca dan dipahami. Data yang berupa angket dihitung persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \quad \quad \quad \times 100 \%$$

Hasil persentase kemudian dikualifikasikan berdasarkan interval persentase keberhasilan sebagai berikut:³³

Tabel 1. Interval Persentase Keberhasilan

No	Jumlah Persentase	Kategori
1.	0% - 33,32 %	Rendah
2.	33,33% - 66,65%	Sedang
3.	66,66% - 100%	Tinggi

c. Pemberian Skor

Lembar kerja yang dikerjakan secara kelompok yang digunakan secara individu akan diberikan skor masing-masing dan nantinya akan dijumlah kemudian dirata-rata. Tiap siswa akan menyumbangkan skor perkembangan pada kelompoknya berdasarkan nilai perkembangannya. Data skor ini merupakan pendukung dan membantu peneliti untuk mengetahui peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran fikih dengan metode *cooperative learning* tipe TGT.

d. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan, dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum, apabila belum maka penelitian dilanjutkan, dan apabila tujuan pembelajaran sudah tercapai maka penelitian bisa dihentikan.

³³ Sugiyono, "*Metode Penelitian*"..., hal.214.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka penulis mencoba membuat sistematika tentang tahap-tahap pembahasan serta hubungan antara bagian (bab) secara singkat. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

Bagian awal pada skripsi ini memuat formalitas yang terdiri atas: halaman judul, surat pernyataan, surat persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian utama memuat isi skripsi yang terdiri dari empat bab, dan setiap babnya masing-masing terdiri dari sub-sub bab yaitu:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, prosedur penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menguraikan gambaran umum tentang MTs N Sumberagung yang mencakup letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana sekolah, serta penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya pengembangan peserta didik.

Bab ketiga memuat deskripsi dan pembahasan hasil penelitian. Melalui bagian ini dapat dilihat atau diketahui bagaimana langkah-langkah penelitian yang dilakukan. Mulai dari tahap perencanaan hingga tahap releks, baik

siklus I, siklus II dan siklus III. Dalam pembahasan hasil penelitian, penulis akan mencoba menerapkan media berbasis komputer dalam metode *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) dalam pembelajaran fikih siswa kelas VII B MTs N Sumberagung.

Bab keempat berisi kesimpulan sekaligus menjadi penutup dari skripsi. Melalui kesimpulan ini dapat diketahui jawaban dari rumusan masalah yang diajukan sebelumnya.

Selanjutnya pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, serta lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *cooperative learning* tipe TGT dalam pembelajaran fikih sudah sesuai dengan tahapan-tahapannya, hanya saja peneliti meringkas yang semula lima tahapan menjadi empat tahapan, sehingga lebih sederhana dari prosedur yang telah ada. Perbedaan terletak pada kelompok. Kelompok disini peneliti samakan dengan tim. Adapun hasilnya sebagai berikut:

- a. Penyajian kelas

Guru menyampaikan materi dengan media komputer (materi dalam bentuk powerpoint). Dengan media komputer siswapun dapat mengamati video terkait dengan materi.

- b. Kelompok (*team*)

Pembentukan kelompok diatur oleh guru dan peneliti. Hal ini agar setiap kelompok terdapat beragam kemampuan dan jenis kelamin. Setiap kelompok terdiri atas 5-6 siswa untuk siklus I dan 4-5 siswa untuk siklus II dan III. Usai bekerja kelompok, mereka mempresentasikan hasilnya.

c. Turnamen

Pada turnamen ini, siswa masih dalam bentuk kelompok. Guru/peneliti membagikan lembar soal turnamen, lembar penilaian dan kartu bernomor. Turnamen diadakan antarkelompok. Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi, ialah yang memenangkan pertandingan.

d. Penghargaan kelompok (*team recognise*)

Penghargaan kelompok diberikan berdasarkan skor yang memperoleh nilai tertinggi.

2. Peningkatan partisipasi dengan media komputer dan metode TGT dengan hasil perhitungan angket pada siklus I sebesar 65,40% (kategori sedang), pada observasi siklus I sebesar 62,96% (kategori sedang). Hasil pada siklus II untuk angket sebesar 73,14% (kategori tinggi) sedangkan untuk observasi sebesar 72,22% (kategori tinggi). Hasil pada siklus III untuk angket sebesar 83,46% (kategori tinggi) sedangkan untuk observasi 81,48% (kategori tinggi). Dari hasil penelitian sebanyak 3 kali siklus tersebut, terdapat peningkatan secara bertahap. Hal ini dapat dikatakan bahwa adanya penerapan media komputer dan metode TGT dalam pembelajaran fikih sudah dapat meningkatkan partisipasi siswa kelas VIIB.

B. Saran

1. Bagi guru:

- a. agar dapat menerapkan media komputer dan metode TGT dalam berbagai mata pelajaran.
- b. Dengan adanya metode TGT dan media komputer, guru diharapkan mampu menciptakan situasi belajar yang bervariasi tidak hanya ceramah dan tanya jawab.

2. Bagi siswa

Pembiasaan untuk belajar kelompok, agar siswa terbiasa untuk menyampaikan pendapat, menyanggah, dan mudah untuk pengaturan pembentukan kelompok sewaktu-waktu.

3. Bagi madrasah

Penambahan media pembelajaran seperti LCD akan sangat membantu peningkatan partisipasi dan prestasi belajar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kemudahan dan kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Namun demikian, peneliti menyadari bahwa manusia memiliki akal dan pikiran yang dari keduanya dapatlah manusia lupa dan melakukan kesalahan, demikian pula pada penulisan skripsi ini, tentu banyak salah dan jauh dari sempurna. Maka untuk itu, peneliti

mengharap segala kritik dan saran yang bersifat konstruktif dan membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

Semoga hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti sendiri, sekolah dan pihak yang berkepentingan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Bugisq, “Model PTK (3) Menurut Kemmis dan Taggart”.
www.bugisq.blogspot.com. diakses tanggal 12 Februari 2012. Jam 12.40
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali, 2005.
- Dewi, Rusmila, “Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Membaca Al Qur'an Siswa Kelas V dalam Pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta,” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009
- Ekocin, “Model Pembelajaran Teams Games Tournaments”,
www.ekocin.wordpress.com. dalam google.com., diakses 09/11/2011. Jam 10.20
- Garsel, Lukman EL A, (ed). *Classroom Action Research: Teknik Penulisan dan Contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Tim Editor: Rahayasa *Training and Consulting*
- Ghobro, “Klasifikasi Aktivitas Belajar”, www.ghobro.com. dalam google.com., diakses tanggal 12 Februari 2012. Jam 12.35
- Irawanto, Katon Galih, “Pemanfaatan Media Komputer sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fiqh Kelas VIII B MTs N Maguwoharjo”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Pawitriyadi, “Partisipasi Belajar Siswa”, www.pawitriyadi87.blogspot.com. dalam google.com., diakses tanggal 06/03/2012. Jam 11.38
- Priyono, Juli Dwi, “Metode Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam pembelajaran Qira'ah untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II (Classroom Action Research)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

- Sarjono dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Slavin, E. Robert, *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*, Bandung: Nusa Media, 2008.
- Sudjana, Nana, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Harapan, 1997.
- Munadi, Yuhdi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Usman, Uzer Muhammad, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996.
- Wilujeng, Lestari, “Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqh melalui Mode Pembelajaran Kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) Kelas VIII MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ANGKET PARTISIPASI PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII B
(Untuk Siswa)

Hari/ Tanggal :
Siklus :

Setelah mengadakan pembelajaran fiqih dengan media komputer dan metode *cooperative learning* tipe TGT, peneliti mohon kepada saudara selaku siswa kelas VII B MTs N Sumberagung untuk mengisi angket berikut ini. Beri tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SL : Selalu JR : Jarang
SR : Sering TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya bertanya ketika mengalami kesulitan				
2.	Saya memberikan pendapat/ide-ide				
3.	Saya melibatkan diri dalam kelompok				
4.	Saya peduli dengan kesulitan teman				
5.	Saya menjawab pertanyaan guru				
6.	Saya menanggapi penjelasan guru				
7.	Saya mencatat materi tanpa harus diperintah				
8.	Saya mengerjakan tugas yang diperintahkan guru				
9.	Saya menghargai pendapat teman				
10.	Saya mencari buku/sumber lain terkait dengan materi				

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Fiqih

Raihanah, S.Pd.I

19741126200901 2 005

**ANGKET PARTISIPASI PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII B
DENGAN MEDIA KOMPUTER DAN METODE
COOPERATIVE LEARNING TIPE TGT
(Untuk Siswa Pascatindakan)**

Setelah mengadakan pembelajaran fiqih dengan media komputer dan metode *cooperative learning* tipe TGT, peneliti mohon kepada saudara selaku siswa kelas VII B MTs N Sumberagung untuk mengisi angket berikut ini. Beri tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SL : Selalu

JR : Jarang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

No	Kegiatan	SL	SR	JR	TP
1.	Dengan media komputer dan metode TGT (permainan dlm kelompok) saya lebih senang				
2.	Ketika guru menjelaskan pelajaran, saya selalu memperhatikan				
3.	Saya selalu menjaga ketenangan ketika pelajaran				
4.	Saya membaca materi yang akan disampaikan				
5.	Saya mengerjakan soal yang diberikan guru				
6.	Saya berani mempertanyakan gagasan guru dan teman				
7.	Saya berani memberikan ide tentang materi kepada guru dan teman				
8.	Apabila ada teman satu kelompok kesulitan, saya membantunya dengan senang				
9.	Ketika teman berpendapat, saya menghargainya				
10.	Ketika waktu diskusi, saya ikut berpartisipasi				
11.	Apabila saya kesulitan/tidak memahami penjelasan guru, saya bertanya kepada guru/teman				

12.	Saya berusaha menjawab pertanyaan guru tanpa harus diperintah				
13.	Saya mencari buku fikih lainnya untuk menambah informasi				
14.	Saya selalu mencatat materi tanpa harus diperintah				

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Fiqih

Raihanah, S.Pd.I
19741126200901 2 005

Catatan Lapangan 1 (Prapenelitian)

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 05 November 2011

Jam : 10.00-10.35

Lokasi : Ruang Guru

Sumber data : Ibu Raihanah, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah guru mata pelajaran fikih MTs N Sumberagung. Beliau mengajar 12 kelas. Wawancara dilaksanakan di ruang guru, tepatnya di meja beliau. Pertanyaan-pertanyaan mengenai kendala-kendala dalam pembelajaran, keadaan pembelajaran, materi, nilai belajar, media pembelajaran, dan metode pembelajaran.

Hasil wawancara tersebut diketahui bahwa siswa-siswa kelas VIIB saat pembelajaran berlangsung kurang ada kesadaran untuk memperhatikan, kurang siap menerima pelajaran, ramai ketika guru menerangkan, kurangnya kesadaran untuk mencatat dan lain sebagainya. Metode yang diterapkan cenderung ceramah, tanya jawab, diskusi. Belum menerapkan strategi dan metode yang lain. Begitu pula penggunaan media belum dioptimalkan.

Interpretasi:

Pelaksanaan pembelajaran kelas VIIB cenderung ceramah, tanya jawab, diskusi dan belum mengoptimalkan media pembelajaran.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Januari 2012

Jam : 11.40-12.00

Lokasi : Ruang kelas VIIB

Sumber data : Ika Riyasti dan Apri

Deskripsi Data:

Kedua informan adalah siswa kelas VIIB. Mereka merupakan siswa yang sering aktif ketika pembelajaran. Jadi peneliti mengadakan wawancara dengan mereka. Wawancara dilaksanakan ketika waktu istirahat di kelas VII B. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menyangkut perasaan ketika diajar oleh guru fikih senang atau tidak, cara menyampaikan materi dapat menjadi paham atau tidak, metode dan strategi yang digunakan membuat bosan apa tidak, dan lain sebagainya.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa mereka senang diajar oleh Ibu Raihanah, orangnya baik dan tidak galak. Tetapi mereka tidak senang bila disuruh mencatat beberapa lembar, siswa mengeluh capek. Mereka menginginkan adanya permainan dalam pembelajaran, belajar tidak di kelas terus tetapi sekali-kali keluar kelas.

Interpretasi:

Siswa merasa bosan dengan metode ceramah dan menginginkan ada variasi metode dan strategi lain.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 02 Februari 2012

Jam : 10.00-10.30

Lokasi : Koperasi Madrasah

Sumber data : Ibu Raihanah, S.Pd I

Deskripsi Data:

Wawancara kali ini berkaitan dengan pembelajaran pascatindakan. Pertanyaan tentang tanggapan guru fikih setelah diadakannya pembelajaran dengan media komputer dan metode TGT. Peneliti menanyakan menarik atau tidak media dan metode TGT, sudah ada peningkatan partisipasi atau belum, kendala-kendala apabila guru mencoba menerapkannya, perubahan-perubahan yang nampak pada siswa, dan lain sebagainya.

Hasil wawancara terungkap bahwa, guru senang dengan media dan metode TGT, siswapun senang dan lebih giat mencatat, adanya keberanian untuk tampil, dan terbukti nilai mereka rata-rata bagus. Adapun kendalanya masih kurangnya kesadaran untuk belajar sebelum pelajaran dijelaskan sehingga ketika guru bertanya materi yang diberikan masih jarang respon dari siswa. Selain itu pembentukan kelompok diskusi juga dirasakan masih sulit. Guru fikih menyatakan bahwa metode ini bagus dan kemungkinan akan dilanjutkan. Namun masih memerlukan persiapan agar semuanya dapat berjalan dengan baik.

Interpretasi:

Media komputer dan metode TGT sudah berjalan dengan baik, guru dan siswa senang, hasilnya terbukti dapat meningkatkan partisipasi. Meskipun masih ada beberapa kendala yang belum tuntas.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Februari 2012

Jam : 10.05-10.15

Lokasi : Ruang Kelas VII B

Sumber data : Hadi Nur Salim

Deskripsi Data:

Informan merupakan salah satu siswa putra kelas VII B. Wawancara kali ini berkaitan dengan tanggapan setelah diadakannya media dan metode TGT dalam pembelajaran fikih. Peneliti menanyakan kepada Hadi, senang atau tidak dengan pembelajaran demikian, bagian mana yang dianggap menyenangkan, dan bagian mana yang tidak menyenangkan, masih menginginkan media dan metode diteruskan atau tidak, dan lain sebagainya.

Hasil wawancara terungkap bahwa Hadi mengaku senang adanya model pembelajaran seperti ini, apalagi pembelajarannya tidak lagi di kelas tetapi di laboratorium, menggunakan layar pula. Menurutnya menyenangkan dan membuat lebih paham.

Interpretasi:

Siswa tersebut menyatakan senang belajar dengan model demikian, karena tidak membosankan. Pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah dimengerti.

MATERI WAWANCARA GURU PASCATINDAKAN

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan media komputer dan metode *cooperative learning* tipe TGT pada pembelajaran fiqih?
2. Menurut ibu, apakah metode ini sudah bisa meningkatkan partisipasi siswa dalam pelajaran fiqih?
3. Apabila ibu menerapkan media dan metode ini, apa saja kendala yang mungkin terjadi?
4. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
5. Apakah ada perubahan pada siswa sebelum dan sesudah metode ini diterapkan?
6. Bagaimana tindak lanjut ibu setelah menerapkan media komputer dan metode *cooperative learning* tipe TGT dalam pembelajaran fiqih?

Daftar Kelompok Siklus I

Kelompok I 1. Munawaroh 2. Uli 3. Heni 4. M. Ikhsan 5. Riyan Maulana	Kelompok II 1. Retno ning tyas 2. Nurlita sari 3. Heru purnomo 4. Ristian yusuf 5. Farhan novianto	Kelompok III 1. Aditya 2. Fifi 3. Yuniati 4. Bagus 5. Novi
--	--	--

Kelompok IV 1. Ika 2. Lina 3. Yoga 4. Dio 5. Nadi 6. Jalis	Kelompok V 1. Jumiati 2. Sherly 3. Endi 4. Wahyudi 5. Hadi	Kelompok VI 1. Andreansah 2. Riyandika 3. Zainul 4. Noor 5. Apri
---	--	--

Daftar Kelompok Siklus II

Kelompok I 1. Uli 2. Heni 3. M. Ikhsan 4. Riyan Maulana	Kelompok II 1. Lina 2. Nurlita 3. Farhan 4. Hadi 5. Ristian	Kelompok III 1. Munawaroh 2. Novi 3. Heru 4. Jalis
Kelompok IV 1. Ika 2. Dio 3. Nandi 4. Endi 5. Wahyudi	Kelompok V 1. Fifi 2. Retno 3. Ryandika 4. Yoga	Kelompok VI 1. Yuniati 2. Jumiati 3. Aditya 4. Bagus
	Kelompok VII 1. Apri 2. Sherly 3. Noor 4. Andreansyah 5. Zainul	

Daftar Kelompok Siklus III

Kelompok I 1. Fifi 2. Adit 3. Yoga 4. Ika	Kelompok II 1. Retno 2. Heni 3. Andreansyah 4. Hadi nur salim 5. M.Ikhsan	Kelompok III 1. Bagus 2. Munawaroh 3. Farhan 4. Uli
Kelompok IV 1. Yuniati 2. Nurlita 3. Ryan M 4. Nandi	Kelompok V 1. Jumi 2. Riyan 3. Dio 4. Jalis 5. Shely	Kelompok VI 1. Noor 2. Novi 3. Endi 4. Ristian
	Kelompok VII 1. Heru 2. Zainul 3. Lina 4. Apri	

LEMBAR SOAL DISKUSI SIKLUS I

1. Hukum menshalatkan jenazah orang kafir dan musrik adalah...
 - a. Mubah
 - b. Haram
 - c. Makruh
 - d. Mandub
2. Niat menshalatkan jenazah sambil berdiri menghadap kiblat termasuk...
 - a. Rukun
 - b. Sunnah
 - c. Syarat
 - d. Urutan
3. Membaca doa untuk jenazah dilakukan pada takbir ke....
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
4. Menshalatkan jenazah perempuan, Imam berada di...
 - a. Depan kepala jenazah
 - b. Bagian kaki
 - c. Di atas kepala
 - d. Di pinggang
5. Pada takbir ke empat, yang dilakukan adalah...
 - a. Membaca surat al fatihah
 - b. Membaca shalawat Nabi SAW
 - c. Membaca doa untuk jenazah
 - d. Membaca doa kemudian salam
6. Kewajiban muslim terhadap jenazah yang mati syahid adalah...
 - a. Menshalatkan
 - b. Menguburkan
 - c. Mengkafani
 - d. Memandikan
7. Shalat jenazah hukumnya adalah fardhu kifayah artinya...
 - a. Kewajiban yang cukup dilakukan oleh sebagian muslim
 - b. Kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap muslim
 - c. Kewajiban untuk meninggalkan barang yang haram
 - d. Kewajiban bagi setiap orang muslim untuk menjalani shalat fardhu
8. Nabi Ibrahim a.s. berhenti mendoakan ayahnya setelah diberitahu Allah bahwa...
 - a. Doanya tidak mungkin dikabulkan
 - b. Azar hidup pada zaman Raja Namrud
 - c. Azar menjadi musuh Allah SWT
 - d. Azar menjadi pembuat patung
9. Suci dari hadas, pakaian, dan tempat untuk shalat merupakan...
 - a. Sunnah
 - b. Syarat sah
 - c. Rukun
 - d. Urutan

10. Apabila jenazah yang dishalatkan terdiri dari laki-laki dan perempuan, maka

...

- | | |
|---|---|
| a. Jenazah laki-laki lebih jauh dari imam | c. Jenazah perempuan disebelah kanan imam |
| b. Jenazah laki-laki disebelah kanan imam | d. Jenazah laki-laki lebih dekat imam |

LEMBAR SOAL TOURNAMENT SIKLUS I

1. Hukum mengerjakan shalat jenazah adalah...
 - a. Fardlu'ain
 - b. Fardlu kifayah
 - c. Sunnah
 - d. Sunnah muakkad
2. Bacaan takbir dalam shalat jenazah seluruhnya berjumlah...
 - a. Satu kali
 - b. Dua kali
 - c. Empat kali
 - d. Tujuh kali
3. Surat al fatihah dibaca dalam shalat jenazah setelah takbir yang...
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
4. Menshalatkan jenazah laiki-laki, imam berada diarah...
 - a. Perutnya
 - b. Kepalanya
 - c. Kakinya
 - d. Lututnya
5. Bacaan shalawat atas Nabi SAW dalam shalat jenazah dilakukan setelah takbir ke...
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
6. Tata cara shalat jenazah dilakukan...
 - a. Dua rakaat
 - b. Dengan duduk
 - c. Dengan berdiri saja
 - d. Tiga rakaat
7. Shalat ghaib adalah shalat jenazah yang...
 - a. Jenazahnya sudah dikubur
 - b. Jenazah sulit dilihat
 - c. Jenazahnya dirahasiakan
 - d. Jenazahnya tidak ada didepan mata
8. Nabi Ibrahim a.s pernah memohonkan ampun kepada Allah untuk ayahnya yang mati dalam keadaan kafir karena...
 - a. Beliau ingin berbakti kepadanya
 - b. Ia yang melahirkan Nabi Ibrahim
 - c. Beliau terlanjur janji kepadanya
 - d. Ayah harus dihormati
9. Berikut ini termasuk syarat sah shalat jenazah adalah..
 - a. Berdiri (jika mampu)
 - b. Menghadap kiblat
 - c. Badan suci dari hadast dan najis
 - d. Telah tiba waktu shalat
10. Jenazah yang tidak perlu dimandikan adalah jenazah yang...
 - a. Mati suri
 - b. Mati shahid
 - c. Tidak utuh
 - d. Bunuh diri

SOAL DISKUSI SIKLUS II

Diskusikanlah dengan teman kelompok, kisah dibawah ini!

Hasna pergi ke Bandung untuk silaturahmi ke tempat saudara. Ia berangkat dari rumah pukul 07.00 dan tiba di Bandung pukul 17.00 dengan mengendarai mobil pribadi. Dalam perjalanan panjangnya, Hasna tentu harus menunaikan kewajibannya untuk salat dhuhur dan asar. Bolehkah Hasna mengerjakan salat jamak takdim atau takhir?

Bagaimana cara mengerjakannya? Jelaskan secara terperinci!

SOAL TOURNAMENT SIKLUS II
MATERI SHALAT JAMA', QASHAR DAN JAMA' QASHAR

1. Arti jamak secara bahasa....
 - a. Berdiri sendiri
 - b. Bersama
 - c. Berpisah
 - d. Berkumpul
2. Mengumpulkan atau menggabungkan shalat fardhu pada urutan waktu yang lebih awal disebut...
 - a. Jamak
 - b. Jamak takdim
 - c. Jamak takhkir
 - d. Jamak awal
3. Menunaikan ibadah shalat magrib dan isya' pada waktu shalat isya' disebut jamak....
 - a. Ta'khir
 - b. Takdim
 - c. Qashar
 - d. Awal
4. Shalat qasar adalah meringkas shalat fardhu yang jumlah raka'atnya....
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 7
5. Shalat magrib bila dijamak qasar menjadi.....raka'at
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
6. Berikut ini adalah shalat fardhu yang dapat dijamak, kecuali...
 - a. Dhuhur dengan asar
 - b. Asar dengan dhuhur
 - c. Magrib dengan isya
 - d. Isya dengan subuh
7. Berikut ini merupakan syarat seseorang diperbolehkan shalat dengan cara dijamak yaitu dalam keadaan
 - a. Safar
 - b. mukim
 - c. repot
 - d. kedinginan
8. Kebanyakan ulama berpendapat bahwa menjamak shalat tanpa ada alasan-alasan tertentu, maka hukumnya...
 - a. Boleh
 - b. tidak boleh
 - c. Fardhu
 - d. Makruh
9. Shalat magrib hanya dapat dijamak dengan shalat
 - a. 'asar
 - b. Isya'
 - c. Dhuhur
 - d. Subuh

10. Dibawah ini adalah merupakan syarat melakukan jamak takdim ialah....
- a. Dikerjakan dengan khusuk
 - b. Dikerjakan secara berjama'ah
 - c. Dikerjakan pada waktu shalat yang awal
 - d. Dikerjakan sendirian

LEMBAR DISKUSI SIKLUS III
MATERI SHALAT DALAM KEADAAN DARURAT

Diskusikan dengan kelompok saudara bagaimana tata cara pelaksanaan shalat dalam keadaan darurat (pilih satu contoh), kemudian perwakilan dari kelompok maju memperagakan!

SOAL TOURNAMENT SIKLUS III
MATERI SHALAT DALAM KEADAAN DARURAT

1. Ibadah shalat itu dapat mencegah manusia dari melakukan perbuatan fahsa'/keji dan....
 - a. Ihsan
 - b. Ma'ruf
 - c. Munkar
 - d. Baik
2. Orang yang sakit parah harus tetap melakukan....
 - a. Puasa dengan sempurna
 - b. Shalat dengan berdiri
 - c. Haji
 - d. Shalat
3. Orang sakit yang tidak mampu berdiri, maka....
 - a. Boleh duduk
 - b. Boleh tidak shalat
 - c. Harus berdiri
 - d. Harus mengqadha' shalat
4. Shalat dalam keadaan duduk ruku'nya cukup dengan....
 - a. Meletakkan kepala di tempat sujud
 - b. Meletakkan tangan di tempat sujud
 - c. Menggerakkan kepala hingga ke lutut
 - d. Menggerakkan kepala ke depan
5. Takbiratul ihram bagi orang yang shalat dalam kendaraan merupakan...
 - a. Syarat sah
 - b. Syarat wajib
 - c. Rukun shalat
 - d. Sunah shalat
6. Jika seseorang mengerjakan shalat dengan berbaring, hendaklah ia berbaring ke...
 - a. Sebelah kanan
 - b. Sebelah kiri
 - c. Arah tenggara
 - d. Arah timur
7. Orang yang shalat di dalam pesawat terbang, arah kiblatnya menghadap...
 - a. Mengikuti arah pesawat
 - b. Ke timur
 - c. Ke selatan
 - d. Ke barat
8. Jika seseorang shalat sambil duduk, duduknya hendaklah....
 - a. Duduk istirasy
 - b. Duduk tawaruk
 - c. Duduk santai
 - d. Duduk bersila

9. Jika seseorang mengerjakan shalat dengan telentang, dan orang tersebut tidak mampu menggerakkan badannya untuk memberikan isyarat, maka ...
- a. Tidak wajib melakukan apapun
 - b. Minta orang lain untuk menshalatkan
 - c. Minta bantuan orang lain untuk menggerakkan sebagian tubuhnya
 - d. Berteriak minta tolong
10. Melakukan salam dalam shalat bagi orang yang shalatnya dengan duduk merupakan...
- a. Rukun shalat
 - b. Sunnah shalat
 - c. Syarat sah
 - d. Syarat wajib

Hasil Nilai

No	Nama Siswa	Pratindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Aditya Laksana	90	60	90	100
2.	Andreansyah	80	80	100	90
3.	Apri Sulistyawati	70	90	100	100
4.	Bagus Pratama	80	90	100	100
5.	Dio Ramadhan	80	80	80	90
6.	Endi Nur Setyawan	80	80	70	90
7.	Farkhan Novianto	80	80	90	80
8.	Fifi Fatimah	80	90	100	100
9.	Hadi Nur Salim	80	80	70	100
10.	Heni Sulasih	80	70	100	90
11.	Herlina Widya Oktaviani	80	100	100	90
12.	Heru Purnomo	90	80	100	90
13.	Ika Riyasti	90	90	100	100
14.	Jalis Tri Artanto	90	90	80	90
15.	Jumiyati	80	80	90	100
16.	Muhammad Ikhsan Ashari	70	80	70	90
17.	Munawaroh	80	90	80	90
18.	Novi Purwanto	70	60	80	100
19.	Nandi Apriyanto	90	80	80	100
20.	Nurlita Kusumaningrum	80	80	90	90
21.	Retno Ning Tiyasih	90	90	100	100
22.	Riyandika Nur Pratama	70	80	80	90
23.	Ristian Yusuf Tri Pamungkas	80	80	90	90
24.	Ryan Mulyana	90	70	100	100

25.	Sherly Mutmainah	80	80	90	100
26.	Uli Nuryani Fahma	80	100	80	70
27.	Yoga Dwi Saputro	80	90	90	100
28.	Yuniati	80	90	90	100
29.	Wahyudi Suprihatin	70	80		
30.	Zainul Musthofa	60	70	90	90
31.	Noor Hidayanto	70	80	80	90
Rata-rata		79,67742	81,94	88,66667	93,66667